

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih/ benar/ valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang:

1. Pengaruh motivasi terhadap kinerja pada karyawan PT. Indah Cargo Mandiri Tangerang
2. Pengaruh etos kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Indah Cargo Mandiri Tangerang
3. Pengaruh motivasi dan etos kerja terhadap kinerja pada karyawan PT. Indah Cargo Mandiri Tangerang

B. Tempat dan Waktu Penelitian

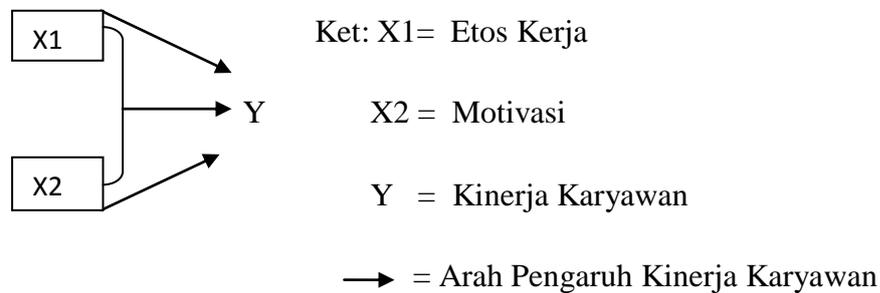
Tempat penelitian di PT. Indah Cargo Mandiri Mandiri yang beralamat Jl. Garuda RT 06/06 Kel. Baturaja Kec. Batuaceper, Tangerang. Alasan meneliti di tempat tersebut karena perusahaan tersebut adalah perusahaan yang sedang berkembang sehingga masih banyak terdapat masalah yang dapat diteliti, dan letak PT. Indah Cargo Mandiri yang berlokasi di Tangerang membuat perusahaan tersebut mudah di jangkau dan cocok menjadi tempat penelitian membuat peneliti tertarik untuk menjadikan PT. Indah Cargo Mandiri menjadi tempat penelitian.

Waktu Penelitian adalah tiga bulan, di mulai dari bulan Januari 2016 s/d Maret 2017.

C. Metode Penelitian

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah – masalah yang di teliti.

2. Konstelasi hubungan antar variabel



Gambar: 3.1 Hubungan antar variabel

D.Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Jumlah populasi karyawan PT Indah Cargo Mandiri berjumlah 123 karyawan dan populasi terjangkau karyawan adalah bagian pengantaran beranggotakan 53 karyawan, yang terbagi atas bagian pengantaran kelas Tangerang terdiri dari

¹ Duwi Priyatno, SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate, (Yogyakarta: Gava Media,2009), p.58

18 karyawan, jabodetabek terdiri dari 14 karyawan, antar kota jawa terdiri dari 9 karyawan, Sumatera terdiri dari 9 karyawan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya. Dalam menentukan sampel diperlukan sebuah metode pengambilan sampel yang tepat, dengan tujuan dapat memperoleh sampel yang representatif dan mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah acak proporsional (*proposional random sampling*) yaitu dengan metode pengambilan sampel dimana setiap anggota karyawan dari setiap divisi (kelompok) yang terdapat pada perusahaan tersebut dipilih menjadi anggota sampel.

Jumlah sampel yang akan diambil dari populasi tersebut adalah 48 orang, pengambilan sampel tersebut berdasarkan pada tabel jumlah sampel tertentu dari *Isaac and Michael* dengan taraf kesalahan 5%.

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sample

NO.	Kelas	Jumlah Karyawan	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sample
1	Tangerang	18 Karyawan	$18/53 \times 48$	16
2	Jabodetabek	14 Karyawan	$14/53 \times 48$	13
3	Antar Kota Jawa	12 Karyawan	$12/53 \times 48$	11
4	Sumatera	9 Karyawan	$9/53 \times 48$	8
Jumlah		53 Karyawan		48

Pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan angket kepada seluruh karyawan di PT. Indah Cargo Mandiri. Angket diberikan kepada HRD perusahaan tersebut selama 3 hari untuk sebar kepada karyawan.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Motivasi yang merupakan variabel (X1) Etos Kerja merupakan variabel (X2) dan kinerja merupakan variabel (Y), data yang digunakan untuk variabel X1 dan X2 adalah data primer, sedangkan untuk variabel Y adalah data sekunder. Dimana data primer diukur menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Instrumen penelitian ini untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Pegawai

a. Definisi Konseptual:

Kinerja adalah hasil kerja karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya di dalam perusahaan yang terdiri dari penilaian kualitas, kuantitas dan kedisiplinan karyawan.

b. Definisi Operasional:

Kinerja merupakan data sekunder yang didapat dari penilaian kinerja perusahaan dan indikator kinerja pegawai dalam penilaian kinerja perusahaan PT. Indah Cargo Mandiri bagian pengantaran adalah kualitas, kuantitas dan kedisiplinan

2. Motivasi

a. Definisi Konseptual:

Motivasi adalah dorongan dalam diri manusia yang terdiri dari dorongan dari dalam (*Intrinsik*) dan dorongan dari luar (*Ekstrinsik*) untuk mencapai tujuan

b. Definisi Oprasional

Motivasi merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner dengan skala *likert* yang mencerminkan dorongan dalam diri manusia untuk mencapai tujuan dengan mengacu pada indikator-indikator motivasi yaitu indikator instrinsik (sub indikator terdiri dari kebutuhan dan harapan) dan indikator ekstrinsik (sub indikator terdiri dari penghargaan dan kebijakan perusahaan).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini untuk mengukur motivasi pada karyawan bagian pengantaran di PT. Indah Cargo Mandiri Tangerang. Instrumen penelitian disesuaikan dengan definisi konseptual dan definisi oprasional variabel motivasi, instrumen di kembangkan atas beberapa indikator-indikator yaitu indikator instrinsik dan indikator ekstrinsik. Kisi-kisi dari instrument variabel motivasi dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X₁ (Motivasi)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Instrinsik	Kebutuhan	1,3,16 ,17,18	2,4	16	-	1,3, 14,15	2, 4
	Harapan	6,7,12 ,19,20	5,27	12	27	6,7, 16,17	5
Ekstrinsik	Penghargaan	8,9,21 ,22,23	10,11	21	11	8,9, 18,19	10
	Kebijakan Perusahaan	13,15, 25,26	14,24	-	24	11,13, 20,21	12

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert*, dimana teknik ini digunakan untuk mengukur pendapat dan sikap seseorang tentang kejadian atau gejala sosial. Responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabanya. Untuk jawaban dari soal positif maka sangat setuju memiliki bobot skor 5 (tertinggi) dan sangat tidak setuju memiliki bobot skor 1 (terkecil) sedangkan untuk soal negatif maka pilihan jawaban sangat setuju memiliki bobot skor 1(terkecil) dan sangat tidak setuju memiliki bobot skor 5 (terbesar). Untuk penjelasan alternatif jawaban variabel lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III.3***Alternatif jawaban variabel X1 (Motivasi)***

Pilihan jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu(R)	3	3
Tidak setuju(TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel motivasi yang terlihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Instrumen diujicobakan kepada 30 karyawan PT. Indah Cargo Mandiri bagian *customer service* 15 karyawan dan bagian *loading* 15 karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang di terima adalah $r_{tabel} = 0,361$, (untuk $N=30$ pada taraf signifikan $0,05$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan di anggap valid dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan di anggap tidak valid atau drop, yang kemudia butir penyataan tersebut tidak digunakan.

Selanjutnya butir-butir penyataan yang dianggap valid dihitung reabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronchbach yaitu:²

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

²Djaali dan Puji Muljono, *Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan*; (Jakarta, PT. Grasindo, 2008), p.86

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³

$$S_t^2 = \frac{\sum S_i^2 - \frac{\sum S_i^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total dari varians butir $(\sum S_i)^2$ sebesar 6,94 dan varians total (S_t^2) sebesar 54,61 sehingga diperoleh nilai reliabilitas 0,90 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke 21 pernyataan variabel motivasi belajar layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3. Etos Kerja

a. Definisi Konseptual

Etos kerja merupakan perilaku dan sikap kerja positif yang di tunjukan seseorang terhadap pekerjaannya yang terdiri atas beberapa indikator- indikator yaitu indikator kerja keras, kreatif, kerja sama dan komitmen.

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*; (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), p.180

b. Definisi Oprasional

Etos kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner dengan skala *likert* yang mencerminkan perilaku kerja positif yang berasal dari sikap positif dan pandangan positif seseorang terhadap pekerjaannya dengan indikator- indikator: a. Kerja Keras, b. Kreatif, c. Kerja Sama, d. Komitmen.

c. Kisi- Kisi Instrumen Etos Kerja

Kisi-kisi instrumen penelitian ini untuk mengukur etos kerja pada karyawan bagian pengantaran di PT. Indah Cargo Mandiri Tangerang. Disesuaikan dengan definisi konseptual dan definisi oprasional instrumen di kembangkan atas berapa indikator. Kisi-kisi instrumen etos kerja dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4

Tabel Instrumen Variabel X₂ (Etos Kerja)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Kerja keras	5,6,7,17	15,18	7	-	5,6,14	12,15
Kreatif	1,3,4,8,16	2,24	-	24	1,3,4,7	2
Kerja sama	9,10,12,19	11,20	12	-	8,9,16	10,17
Komitmen	13,21,22,25,26	14,23	-	14,25	11,18,20,21	19

U

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert*,

dimana teknik ini digunakan untuk mengukur pendapat dan sikap seseorang tentang kejadian atau gejala sosial. Responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.4 berikut:

Tabel III.5

Alternatif jawaban variabel X2 (Etos Kerja)

Pilihan jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor(-)
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu(R)	3	3
Tidak setuju(TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Etos Kerja

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel etos kerja yang terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrumen di komunikasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen di setujui, langkah selanjutnya adalah diuji cobakan kepada 30 karyawan PT. Indah Cargo Mandiri bagian *customer service* 15 karyawan dan bagian *loading* 15 karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang di terima adalah $r_{tabel} = 0,361$, (untuk $N=30$ pada taraf signifikan 0,05). maka butir pernyataan di anggap valid dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan di anggap tidak valid atau drop, yang kemudia butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Selanjutnya butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronchbach yaitu:⁴

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana :

⁴Djaali dan Puji Muljono, *Loc., cit.*, p.86

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{\sum X_i^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir $(\sum X_i)^2$ sebesar 8,10 dan varians total (S_i^2) sebesar 64,16, sehingga diperoleh nilai reliabilitas 0,90 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ke 21 pernyataan variabel motivasi layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Loc., cit.*, p.180

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut. Untuk membantu mempercepat analisis data digunakan program pengolah data komputer dengan program SPSS 22.0, baik secara sederhana, parsial maupun berganda. Teknik pengukuran untuk menguji apakah pernyataan yang diberikan cukup valid dan reliabel, dengan tahapan uji per sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan *normal Probability Plot*⁶

a. Rumusan Hipotesis :

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_1 : Data yang berdistribusi tidak normal.

b. Kriteria Uji

Pada taraf nyata (α) 5 % , Tolak H_0 jika p value (sig) < 0,05 , terima jika p value (sig) > 0,05 .

jika p value (sig) > 0,05= berdistribusi normal

jika p value (sig) < 0,05 = tidak berdistribusi normal

⁶ Duwi Priyatno, SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate, (Yogyakarta: Gava Media,2009), p.58

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Linearitas

Regresi linier digunakan untuk mentafsirkan atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen di naikan atau diturunkan. Dibangun dengan asumsi bahwa variabel-variabel yang di analisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan anova. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.⁷

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linier dengan anova yaitu:

- 1) Jika signifikansi *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka mempunyai hubungan linier

⁷Duwi Priyatno, *op. cit.*, p. 73

2) Jika signifikansi *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.⁸ Uji multikolinearitas dilakukan dengan pendekatan atas R^2 dan signifikansi dari variabel yang digunakan. *Rule Of Thumb* mengatakan apabila didapatkan R^2 yang tinggi sementara terdapat sebagian besar atau semua yang secara parsial tidak signifikan, maka diduga terjadi multikolinearitas pada model tersebut.⁹ Jika nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai Tolerance lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heterokedastisitas.¹⁰

⁸Duwi Priyatno, *op. cit.*, p. 59

⁹Duwi Priyatno, *op. cit.*, p. 75

¹⁰Duwi Priyatno, *op. cit.*, p. 60

Uji Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari motivasi dan etos kerja terhadap kinerja pada karyawan, dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan.¹¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁, X₂ = variabel bebas, Motivasi (X₁) dan Etos Kerja (X₂)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau Koefisien Regresi secara serentak yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹²

¹¹Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), p.237

¹²Duwi Priyanto, op., cit, p.48

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen dengan kriteria tingkat signifikansi $< 0,05$. Jika signifikansi $< 0,05$ maka model penelitian dinyatakan layak

b. Uji Hipotesis (uji t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹³ Dalam penelitian ini digunakan uji dengan taraf signifikansi 0,05.

Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya nilai $\alpha > 0,05$, maka hipotesis ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji. Hipotesis Statistik:

$H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 (motivasi) tidak berpengaruh positif terhadap Y

$H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 (etos kerja) tidak berpengaruh positif terhadap Y

$H_1 : b_1 > 0$, artinya variabel X_1 (motivasi) berpengaruh positif terhadap Y

¹³Duwi Priyanto, op., cit, p.50

$H_1 : b_2 > 0$, artinya variabel X_2 (etos kerja) berpengaruh positif terhadap Y

5. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.¹⁴

Jika R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Jika $R^2 = 0$ maka variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$ maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas.

¹⁴ Duwi Priyatno, *loc. cit.*, p. 56